

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan :

1. Analisa crosstab menyimpulkan terdapat hubungan antara dinamika pertumbuhan ekonomi, inflasi, upah minimum, IPM dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan dengan persentase 56,5% variabel tersebut diikuti dengan penurunan jumlah penduduk miskin di Kota Jambi.
2. Dengan menggunakan *Error Correction Model (ECM)* pada Eviews 9 disimpulkan secara simultan, dalam jangka panjang dan pendek, pertumbuhan ekonomi, inflasi, upah minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kota Jambi pada periode 2002-2024. Dalam jangka panjang, secara parsial, upah minimum dan IPM berpengaruh negatif signifikan sedangkan jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di Kota Jambi. Sementara itu dalam jangka pendek, variabel upah minimum, IPM dan jumlah penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Kota Jambi.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan maka berikut beberapa saran dari penulis:

1. Dalam menyusun strategi penanggulangan kemiskinan, Pemerintah perlu memperhatikan dinamika dari pertumbuhan ekonomi, inflasi, upah minimum, IPM dan jumlah penduduk sehingga dapat menurunkan jumlah penduduk miskin di Kota Jambi.
2. Pemerintah Kota Jambi harus memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan merata sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat dan mendukung kenaikan upah minimum sehingga dapat mengurangi jumlah penduduk miskin secara signifikan. Disisi lain, program sadar populasi juga menjadi penting untuk menekan pertumbuhan jumlah

penduduk yang dalam jangka panjang berdampak positif terhadap kemiskinan di Kota Jambi. Sementara itu, program-program yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan standar hidup harus terus ditingkatkan karena peningkatan IPM terbukti dapat menurunkan kemiskinan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.